



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Pendampingan Guru-Guru SMA Darussalam dalam mendesain dan menerapkan Pembelajaran berbasis Digital

*Ihdina Gustina¹, Putri Wahyuni², Dedy Lazuardi³, Muammar Rinaldi⁴, Sri Rezeki⁵, Tina Muhardika Handayani⁶

^{1,3,4}Manajemen, STIE Eka Prasetya, Indonesia

²Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

⁵Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia

⁶Manajemen, Universitas Battuta, Indonesia

Keywords:

Blended Learning;
Pembelajaran
Online;
Pendampingan

Abstract. *The partners in the Community Partnership Program (PKM) activity plan are the teachers of Darussalam Medan Private High School in Medan Petisah District. Through the results of observations and interviews conducted by the proposing team, several priority problems were found by partners, namely: (1). The lack of knowledge of teachers about innovative learning methods so that learning takes place in a monotonous and boring way for students, (2). Teachers lack the knowledge and skills to develop teaching materials so they only use books from the library which are inadequate in number and quality, (3). Lack of opportunity to take part in free training to be able to develop and update teaching methods in accordance with educational developments in the industrial revolution era 4.0, (4) Schools do not yet have an online learning information system (e-learning), (5) Smartphones and laptops owned by students are only used for social media (facebook, WhatsApp, Instagram), watching YouTube and playing online games during recess using internet facilities both at school and privately owned even though they should be used for learning. The solutions offered to solve partner problems are: 1). Carry out training on fun learning strategies and innovative learning methods for students in the form of blended learning, 2). Carry out training and assistance in the preparation of teaching materials for teachers, 3). Carry out training and mentoring the use of online learning information systems for teachers, 4). Making an online learning information system) that can be accessed via laptops and Android mobile phones, 5). Conduct user training for students. The approach method in implementing PKM uses education, training, practice and mentoring methods.*

Corresponding author*

Email: ihdina@eka-prasetya.ac.id



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



1. PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini. Teknologi banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan teknologi saat ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif, sebaiknya dampak positif lebih dominan dimanfaatkan oleh pengguna teknologi. Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dinyatakan setiap guru wajib arkan memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional.

Guru yang profesional di samping dapat memanfaatkan media digital yang tersebar di dunia maya hendaknya juga dapat mendesain dan memproduksi sendiri media pembelajaran (Mahardika, Wiranda & Pramita, 2021;Setiawan & Jatmikowati, 2021). Guru tahu media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai (Junaedi, 2021). Dengan demikian, guru harus dapat mendesain dan mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital.

Blended learning merupakan salah satu pemikiran dalam upaya mengintegrasikan proses pembelajaran dari pembelajaran tradisional, pembelajaran jarak jauh dan e-learning (Pahmi, dkk., 2021). Siswa dan guru tetap dapat berinteraksi melanjutkan pembelajaran tanpa ada batasan ruang dan waktu melalui sistem pembelajaran online yang dapat diakses melalui handphone android. Dengan demikian handphone android yang umumnya sudah dimiliki oleh siswa di sekolah ini dapat digunakan untuk hal-hal yang positif yang dapat membantu para siswa ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar. Melalui sistem informasi pembelajaran online guru juga dapat mengirimkan bahan-bahan pelajaran yang dapat membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas dan melakukan evaluasi dalam bentuk tes secara online serta memberikan penjelasan/pembahasan melalui video secara real time.

SMA Darussalam merupakan sekolah yang bagus, keadaan sarana prasarana juga mendukung akan tetapi peran teknologi belum dimanfaatkan dengan baik, maka dari Kegiatan ini di harapkan SMA Darussalam dapat merubah kondisi pembelajaran digital dengan *Blended*



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



learning. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru-Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, sebagian besar guru masih belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran. Sebagian besar guru hanya memberi materi secara langsung dengan siswa secara satu arah, koreksi nilai atau tugas masih manual. Kedua, sebagian besar guru belum mampu mendesain dan memproduksi sendiri media pembelajaran visual yang inovatif, kreatif dan menarik.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan sistem pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan analisis situasi yang dijelaskan, pengembangan sistem pembelajaran *Blended learning* diketahui penting terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi digital sesuai dengan tuntutan keterampilan Abad 21 dan pembelajaran daring sesuai dengan Program Belajar Dari Rumah bagi guru-guru. Oleh karena itu dapat mendukung guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik.

Tujuan kegiatan ialah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru tentang metode pembelajaran baru yang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan membosankan bagi siswa, menciptakan sistem informasi pembelajaran online.

2. METODE

Tahapan atau langkah-langkah yang akan ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra serta partisipasi mitra dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan PKM

No	Kegiatan	Metode	Partisipasi Mitra
1	Survey ke Sekolah	Observasi dan Tanya jawab	Berperan aktif memberikan data
2	Sosialisasi Program dan Melaksanakan FGD dengan Kepala Sekolah dan para guru	Diskusi	Menyediakan tempat, memberikan pendapat, menentukan peserta dan jadwal kegiatan
3	Pelatihan dan praktik penyusunan bahan ajar	Pelatihan dan Praktik	Membawa laptop masing-masing



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



			dan menyiapkan bahan yang diperlukan
4	Pembuatan sistem informasi pembelajaran online	Praktik	Menyiapkan materi powerpoin, soal-soal, file bahan ajar, video pembelajaran yang akan diunggah dalam sistem
5	Pelatihan dan Pendampingan penggunaan system informasi pembelajaran online bagi guru	Pelatihan, praktik, dan pendampingan	Membawa laptop, mengunggah materi pada akun guru dengan mengikuti petunjuk pada panduan dan narasumber

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk memecahkan persoalan mitra secara operasional adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan survey ke sekolah dan penyampaian surat izin pelaksanaan Kegiatan
- b. Melaksanakan sosialisasi program dan FGD dengan kepala sekolah dan guru untuk mendiskusikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dan menetapkan jumlah peserta, jadwal dan tempat pelaksanaan Kegiatan
- c. Melaksanakan pelatihan tentang strategi dan model pembelajaran inovatif yang menyenangkan bagi siswa melalui model *blended learning*.
- d. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan bahan ajar buatan sendiri. Dengan pelatihan ini guru tidak lagi bergantung pada bahan ajar yang dibeli dari penerbit buku, akan tetapi guru dapat menyediakan bahan ajar buatannya sendiri yang dapat di gunakan siswa secara mudah.
- e. Mendesain dan membuat sistem informasi pembelajaran online. Melalui sistem yang akan dibuat oleh tim pengusul, diharapkan sekolah mampu melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (online).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Pengabdian kepada masyarakat dalam program Pendampingan Guru-Guru dalam mendesain dan menerapkan Pembelajaran berbasis Blended Learning ini telah dilaksanakan. Pelatihan dan pendampingan dalam proses pembelajaran blenden learning untuk guru-guru SMA Darussalam Medan dilakukan dengan protocol Kesehatan. Guru-guru SMA Darussalam berasal dari guru mata pelajaran yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan selama 5 minggu dengan pertemuan seminggu sekali pada akhir pekan. Guru-guru diberikan pembekalan materi kemudian praktikif untuk membuat bahan ajar dengan software yang telah disediakan tim pengabdi. Selain itu, guru-guru juga harus menyiapkan sarana seperti laptop agar pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Monitoring dilakukan tim pengabdi saat pelatihan berlangsung. Monitoring dilakukan agar dapat memberikan arahan kepada mitra, sehingga dapat mengembangkan bahan ajar sesuai tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan

4. KESIMPULAN

Pengabdian dalam program Pendampingan Guru-Guru SMA Darussalam Medan dalam mendesain dan menerapkan Pembelajaran berbasis Blended Learning Kecamatan Medan Kota telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdi serta peran aktif dari pakar/narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Harapan dari terlaksananya kegiatannya ini dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat khususnya sektor pendidikan dalam keberlanjutan peningkatan kreativitas pembelajaran di era teknologi sekarang ini.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



DAFTAR PUSTAKA

- Maipita, I., Dongoran, F. R., Syah, D. H., & Sagala, G. H. (2022, January). TPACK Knowledge Mastery of Pre-Service Teacher Students in the Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. In 2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021) (pp. 120-125). Atlantis Press.
- Motlan, Sinulingga, K., & Siagian, H. (2016). Inquiry and Blended Learning Based Learning Material Development for Improving Student Achievement on General Physics I of Mathematics and Natural Science of State University of Medan. *Journal of Education and Practice*, 7(28), 171-176.
- Nasir, M. (2019). Menristekdikti: Guru Harus Ikuti Perkembangan Teknologi Pembelajaran. Diakses pada <https://ristekdikti.go.id/kabar/menristekdikti-guru-harus-ikutiperkembangan-teknologi-pembelajaran/> tanggal 5 September 2019
- Pahmi, K., Maipita, I., & Yusuf, M. (2021). The Influence of Blended Learning And Learning Independence On Student Learning Outcomes In Economics Subjects. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 4(4), 598-608..
- Priono, A.I. , Purnawan, dan Komaro, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer Aided Design. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, No. 2